

FROM BAPER TO SUPER

21 Kisah Inspiratif yang Menggugah Hidupmu



::: Tim Penulis Pengusaha Kampus Writerpreneur :::

Asrida Juliana | Khanza Prilla az-Zahra | Yogi Permana
Apriza Hapsari | Cici Putri | Endang Sriwulan | Anwar Alwinanto
Lisawati Kusuma | Hafidh Riza Perdana | Khadijah Efrison | Ayu Dian
Silmy Kaffah Rohayna | Dini Nuzulia Rahmah | Intan Rustam | Alris Yodi Utama
Belgis H. Nufus | Aisyah Rahma | Rita Audriyanti | Intan Pratiwi
Meliana Moga Yufita | Wildan Fuady

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Bagian 1 : Berawal dari Sini	1
❖ Fenomena Baper	2
Bagian 2 : Be Your Self	7
❖ Kendalikan Perahumu	8
❖ MetamorfoSelf	14
❖ Perbaiki Jiwa	21
❖ Let's Update Your Baper	31
❖ Yakin Pada Potensi Diri	36
❖ Berubah Untuk Masa Depan yang Cerah	42
Bagian 3 : Ayo Lebih Baik	47
❖ Berani Hijrah	48
❖ Komitmen + Konsistensi = Totalitas	54
❖ Perbaiki Studi	63
❖ Sudahkah Anda nge-LGBT?	69
❖ Sepucuk Rindu Untuk Rasulullah	74
❖ Menjadi <i>Agent Of Change</i>	77
❖ Sudah Salah Pilih, Jangan Sedih	82
Bagian 4 : Bersama Keluarga	88
❖ Cemburuku, Karena Dekatmu Dengan-Nya	89

❖ Merindu Kekasih Halal 92

❖ Surga di Rumah Kita 95

❖ Senior Update 101

❖ Ketika Suami Istri Tak Seromantis di Negeri Mimpi 107

Bagian 5 : Untuk Masa Depan 113

❖ Baper Anti Mainstream 114

❖ Baper Pada Dosa-Dosa Diri 119

Profil Penulis 120



Merindu Kekasih Halal

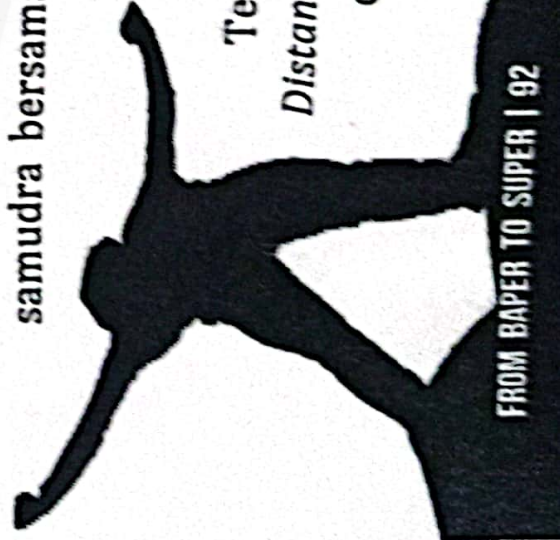
Oleh Belgis H. Nufus

Aku tak menyangka cinta akan sedahsyat ini. Dulu niatku menikah hanya sekedar menyempurnakan agama. Sehingga ketika ada seorang pemuda sholeh datang melamar, langsung saja aku mengiyakan meski hati ini belum merasakan adanya cinta.

Niatku menikah hanya karena Allah, hanya karena mengikuti sunnah Rasulullah saw., hanya untuk ibadah. Dalam bayanganku, karena tanpa ada cinta maka kemungkinan besar aku hanya akan menjalani sebuah pernikahan yang garing-garing saja. Aku hanya akan mematuhi perintah suamiku, melayaninya, membahagiakannya, hanya karena niat menjalankan perintah Sang Pencipta, Allah Swt.

Ijab Qobul pun terucap dari lisan fasih pemuda yang kini menjadi suamiku. Dengan tegas dia lantunkan, dengan sekali ucap dia membuatku halal baginya, membuatku sah menjadi istrinya. Namun, hatiku masih saja belum cinta. Benar yang kupikirkan, seperti aku memang hanya akan mengarungi samudra bersama sang nahkoda dengan rasa yang biasa, dengan kisah yang datar-datar saja. Tidak ada yang istimewa.

Terlebih kami menjalani pernikahan Long Distance Relationship (LDR), terpisah ribuan mil dan bertemu hanya dua bulan sekali. Ini



FROM BAPER TO SUPER | 92

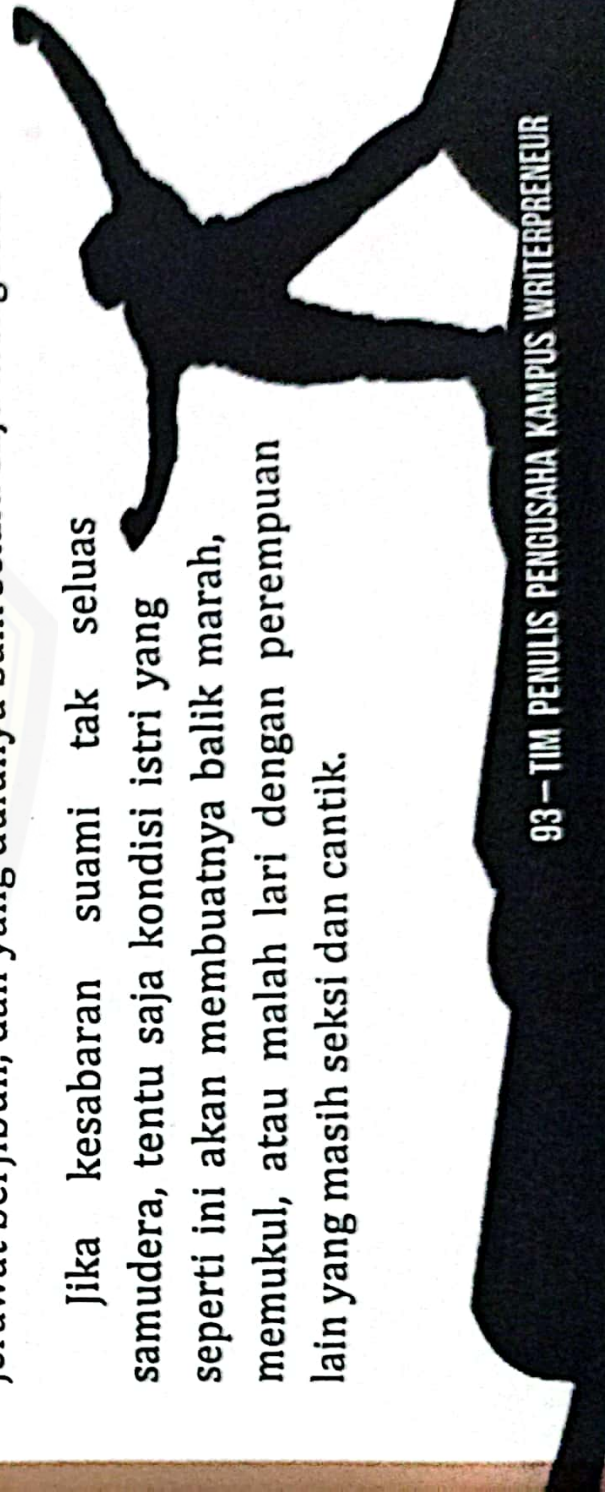
membuat perasaan saya sama saja seperti sebelum menikah. Kewajiban terhadap suami tak terlaksana dan hati yang dari awal memang tidak cinta semakin terasa gersang saja.

Di bulan ke empat pernikahan kami, Allah menganugrahiku dengan kehamilan. Aku terharu, tapi aku belum bisa mencintai suamiku. Meski jauh, aku belum pernah merasakan rindu padanya. Dia datang Alhamdulillah, kembali berangkat ke perantauan ya wa syukurillah. Jangankan menitikkan air mata untuk mengantarnya pergi, yang ada justru bibir ini tersenyum lebar karena tidak ada sama sekali yang terasa berat di hati.

Sampai suatu ketika, Allah memperlihatkan bagaimana sosok suamiku yang begitu sabar menghadapiku. Aku baru mengetahui bahwa yang hamil itu sungguh labil. Marah tanpa sebab, emosi meledak-ledak, menangis tanpa tahu apa yang sedang ditangani dan stress selalu menjadi konsumsi sehari-hari di awal kehamilan. Lalu, siapa yang paling bisa jadi sasaran? Hanya seorang saja, suami. Ya, hanya suami yang akan menjadi satu-satunya sasaran tepat bagi kelabilan istri yang sedang hamil.

Benar jika banyak orang bilang bahwa ketika istri hamil itu justru merupakan ujian bagi suami. Bagaimana tidak? Yang dulunya lembut bisa terus-terusan merengut, yang dulunya seksi tubuhnya sudah tak berbentuk lagi, yang dulunya mulus timbul jerawat berjibun, dan yang dulunya baik selalu saja mengusik.

Jika kesabaran suami tak selalu samudera, tentu saja kondisi istri yang seperti ini akan membuatnya balik marah, memukul, atau malah lari dengan perempuan lain yang masih seksi dan cantik.



Beruntung suamiku seorang seorang yang sabarnya tiada batas. Bagaimapun keadaanku, dia selalu bisa mengerti, memahami, dan membuatku merasa aman dan tenang. Ini membuat hatiku yang gersang jadi dibanjiri air merah jambu. Ini membuat aku merasa bahwa pernikahanku bukan hanya sekedar gugur kewajiban saja karena aku sudah bisa mengatakan padanya bahwa aku telah jatuh cinta.

Di bulan ke lima pernikahan kami, aku baru saja merasakan indahnya sebuah pernikahan yang di dalamnya ada cinta. Memang, aku masih saja suka menangis, tapi bukan karena labil atas adaptasi kehamilan yang sedang kujalani. Aku menjadi lebih sering menangis karena aku begitu merindu padanya. Hanya orang yang mencinta yang tahu bagaimana dahsyatnya rindu.

Baru di bulan ke lima aku bisa menangis untuk suamiku. Menangis karena cinta, menangis karena rindu. Menangis dalam bingkai doa-doa agar Allah segera mempersatukan kami selalu.

LDR ketika cinta belum tercipta akan biasa-biasa saja. Tapi LDR ketika cinta sudah melanda, sebaiknya jangan coba-coba. □



FROM BAPER TO SUPER

“Allah menciptakan manusia dengan berbagai perasaan. Adakalanya manusia sedih, tertawa, tersenyum, bahagia, dan menangis. Perasaan yang ada di dalam hati kita adalah hal yang patuhnya disyukuri. Semua perasaan yang kita miliki sejatinya memiliki kebaikan bagi yang bisa mengendalikannya. Sebab hati kita mudah sekali goyah dan sangat rapuh. Maka kita perlu mengendalikan hati agar ia tetap pada koridornya.

Buku ini menyadarkan kita banyak hal. Dari yang tadinya rapuh menjadi kuat.

Dari yang galau menjadi menyilau. Hingga dari yang baper menjadi super. Hadimya buku ini di tangan pembaca, InsyaAllah, akan menjadi penyemangat untuk terus berupaya menjadi lebih baik dari hari ke hari.”

“UNTUK YANG MAU JADI SUPER, INI RAHASIANYA!”

Archan The Revolutionist

Motivator, Character Builder, Founder Sekolah Motivator Bintang Revolusi

**“BUKU YANG PENUH DENGAN KISAH-KISAH
INSPIRATIF YANG ME-REFRAMING KONDISI
BAPER ANDA MENJADI LEBIH SUPER DENGAN
SEGALA POTENSI YANG POWERFUL.”**

Mohamad Soleh, S.Psi, MM, CNLP

Master Trainer, Consultant, People Development Specialist &

Penulis buku Smart Empowerment Technique



PKW Publishing

Jl. Pajajaran Raya, RT 05/04 No. 94

Kec. Bojong Gede Kab. Bogor

No Hp : 0838 1824 5539

Email : pengusahakampus.writerpreneur@gmail.com

ISBN 978-602-6558-01-5



9 786026 555801